

HECTING (MENJAHIT LUKA)



dr. Al-Muqsith, M.Si



Keterangan:

1. Pinset Cirhurgis 5. Gunting Perban
2. Pinset Anatomi 6. Gunting Irish
3. Gunting Jaringan 7. Klem Arteri Lurus
4. Gunting Benang 8. Klem Arteri Bengkok (mosquito)
9. Klem Jaringan Bergigi
10. Klem Jaringan Halus
11. Needle Holder

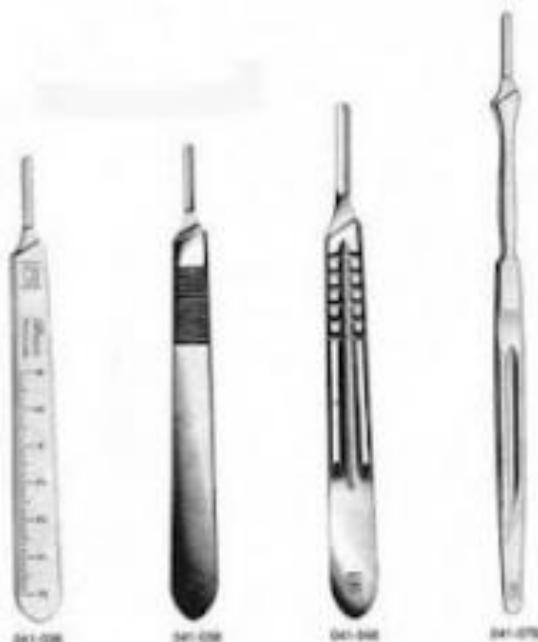
Pengenalan Instrumen

- Pisau
- Pinset
- Hemostat
- Gunting
- Pemegang jarum (needle holder)



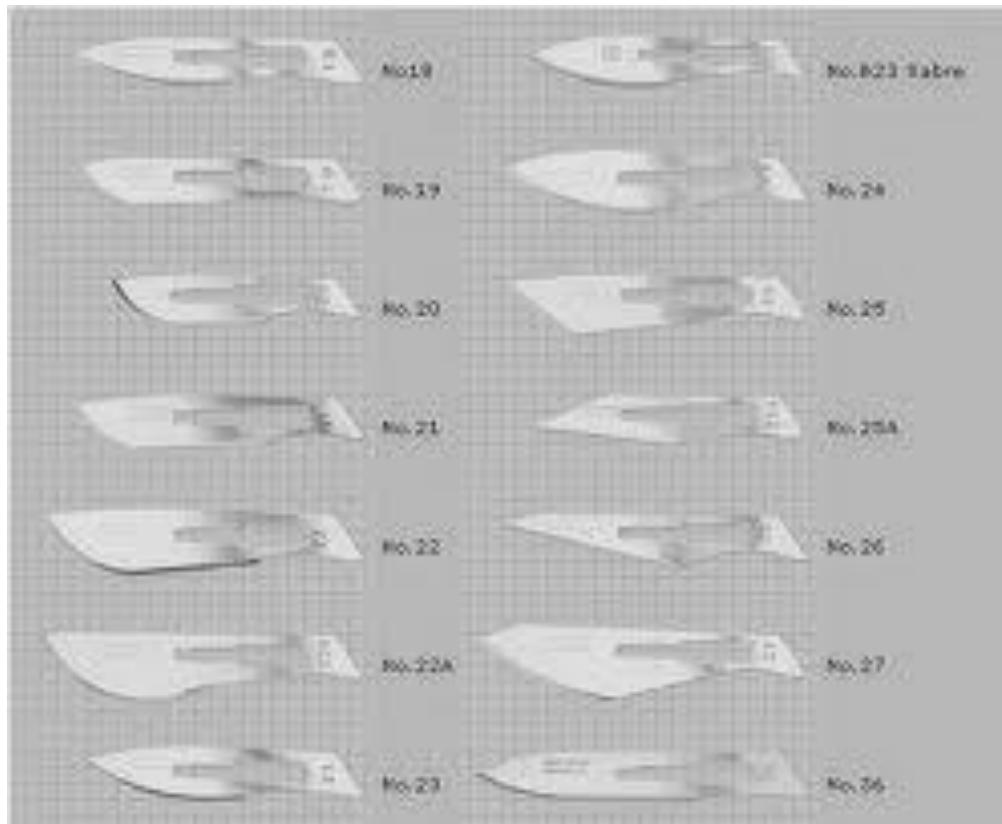
Pisau Bedah

- Terdiri atas dua bagian:
 - Gagang (*scalpel handle*)
 - mata pisau (*mess/bistouri/blade*)



SCALPEL HANDLES

DA1-038 Scalpel Handle, #40 with sleeve
DA1-039 Scalpel Handle, #5
DA1-040 Scalpel Handle, #4
DA1-070 Scalpel Handle, #7



Pisau



Jenis pisau :

1. Pisau yang gagang dan matanya disposable
2. Pisau yang matanya disposable dengan gagang reusable
3. Pisau yang gagang dan matanya merupakan suatu kesatuan dan reusable

“Pada Pelatihan ini dipakai No. 2

Pisau Reusable



No. 15
blade



No. 11
blade



No. 21
blade



Cara Pasang Mata Pisau



CARA MEMEGANG PISAU

Insisi panjang/besar

- Dipegang seperti memegang pisau dapur
- Tekanan jari telunjuk merupakan penentu kedalaman insisi
- Dua jari (telunjuk dan ibu jari) tangan lainnya dapat dipakai untuk fiksasi kulit atau counter traksi
- Pisau lebih mengarah ke horizontal, karena bagian yang menyayat adalah perut pisau.

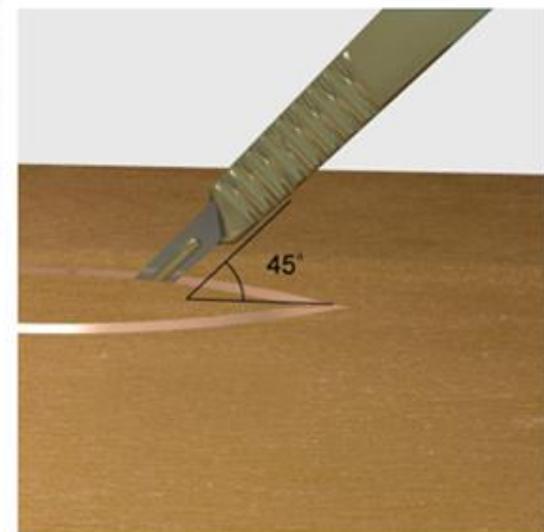
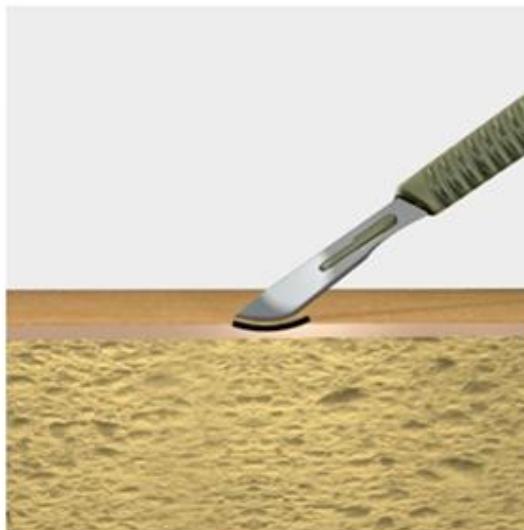
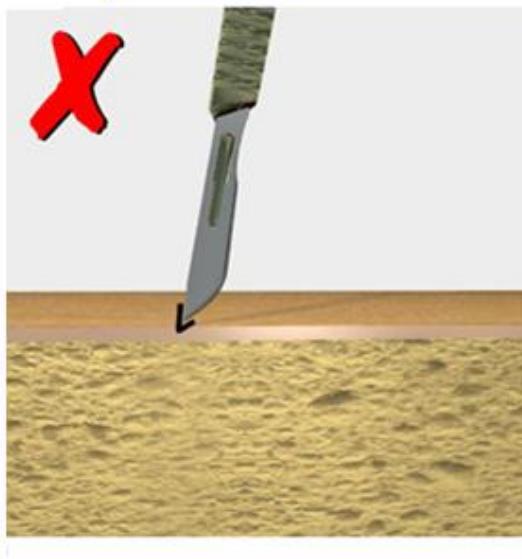
Insisi kecil

- Dipegang seperti memegang pena
- Pisau mengarah ke vertical karena yang menyayat adalah ujung mata pisau
- Kelingking tangan yang sama merupakan alat fiksasi

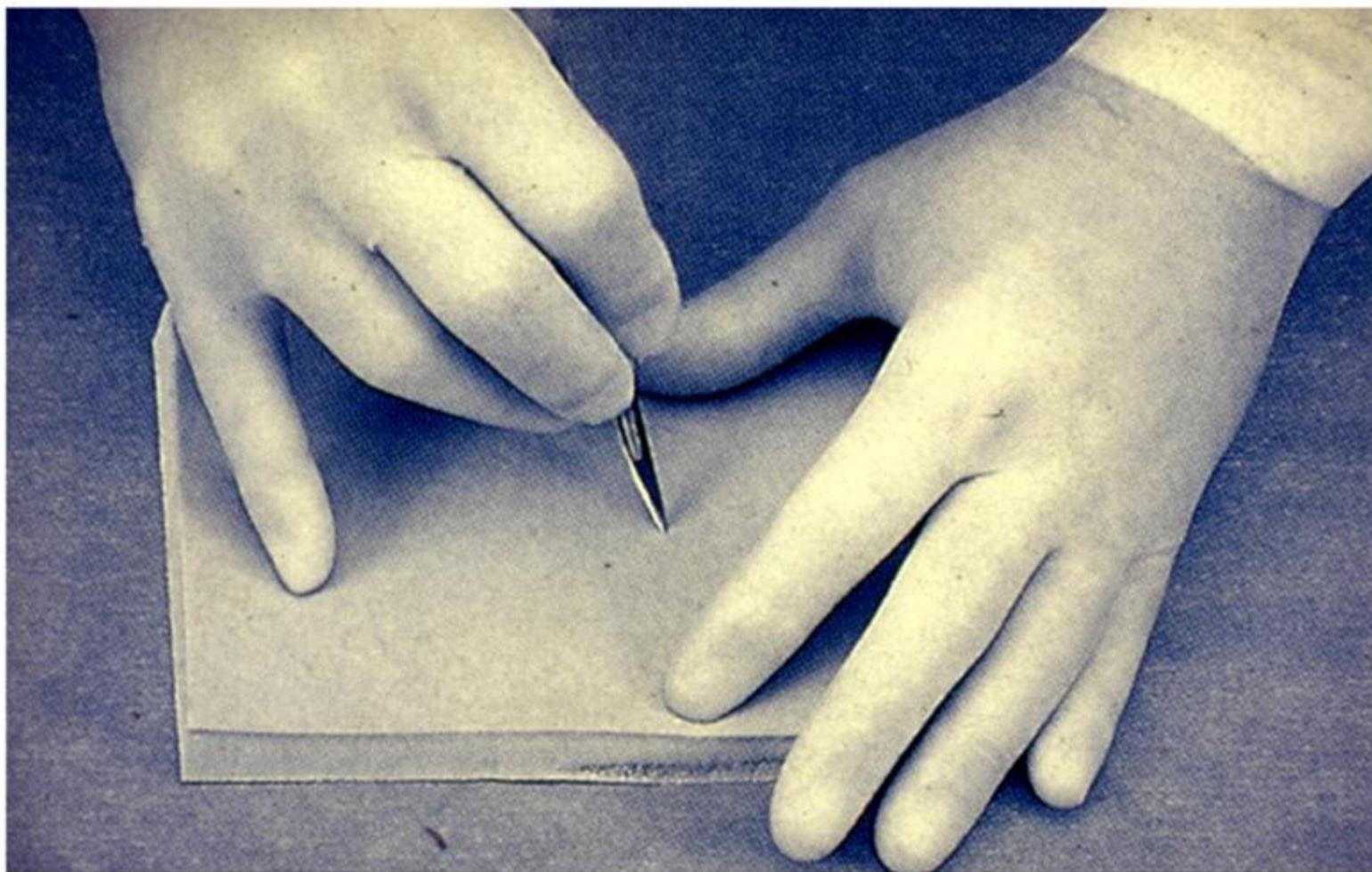
Handling Instrument



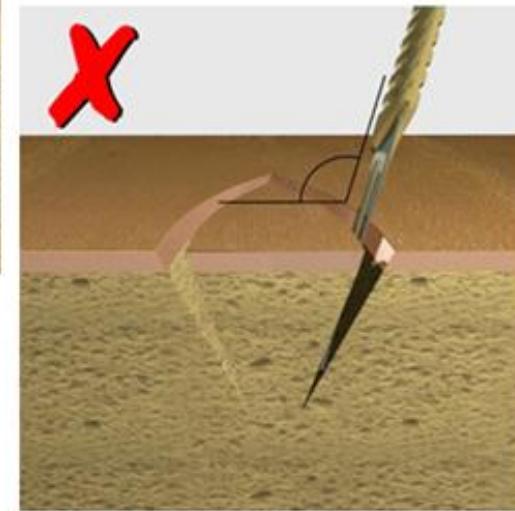
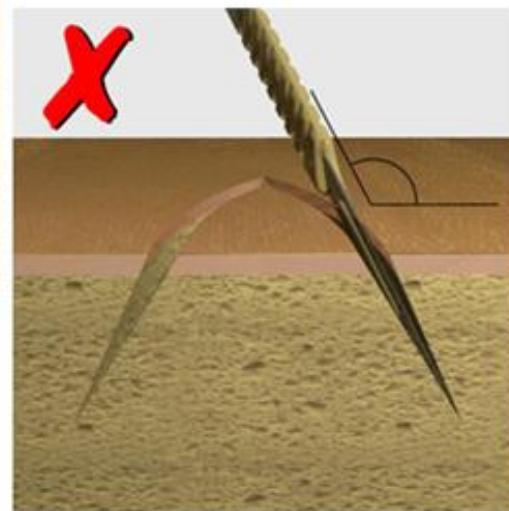
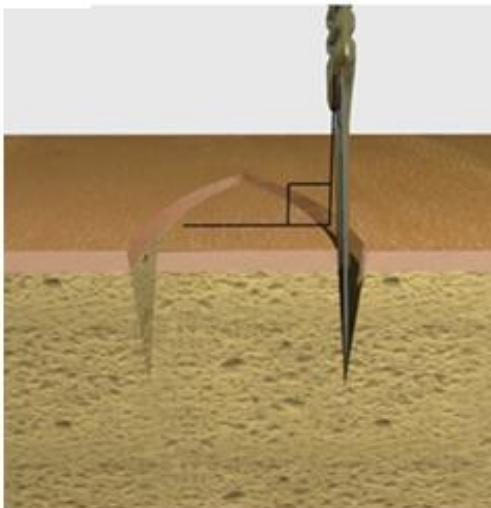
Posisi Pisau terhadap Permukaan



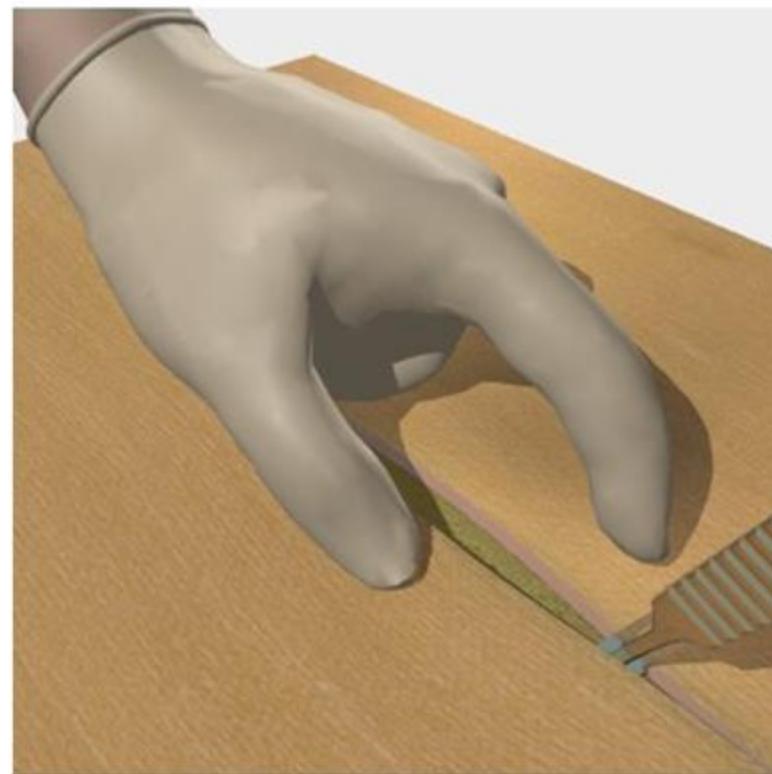
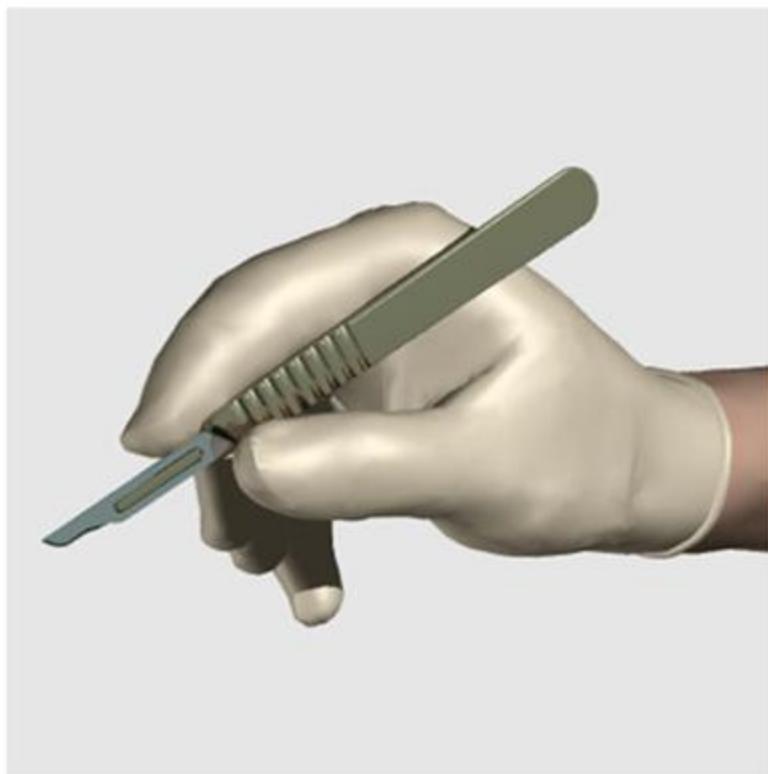
Handling Instrument



Posisi Pisau terhadap Permukaan



Cara Memegang & Fiksasi



Pinset

- Pinset ada yang bergigi dan tidak bergigi
- Penggunaanya tergantung dari jenis jaringan yang akan dipegang



- *Pinset sirurgis*

- menjepit jaringan saat & diseksi penjahitan luka
- member tanda pada kulit sebelum memulai insisi

- *Pinset anatomis*

- menjepit kasa sewaktu menekan luka
- menjepit jaringan yang tipis dan lunak



Anatomis Sirugis

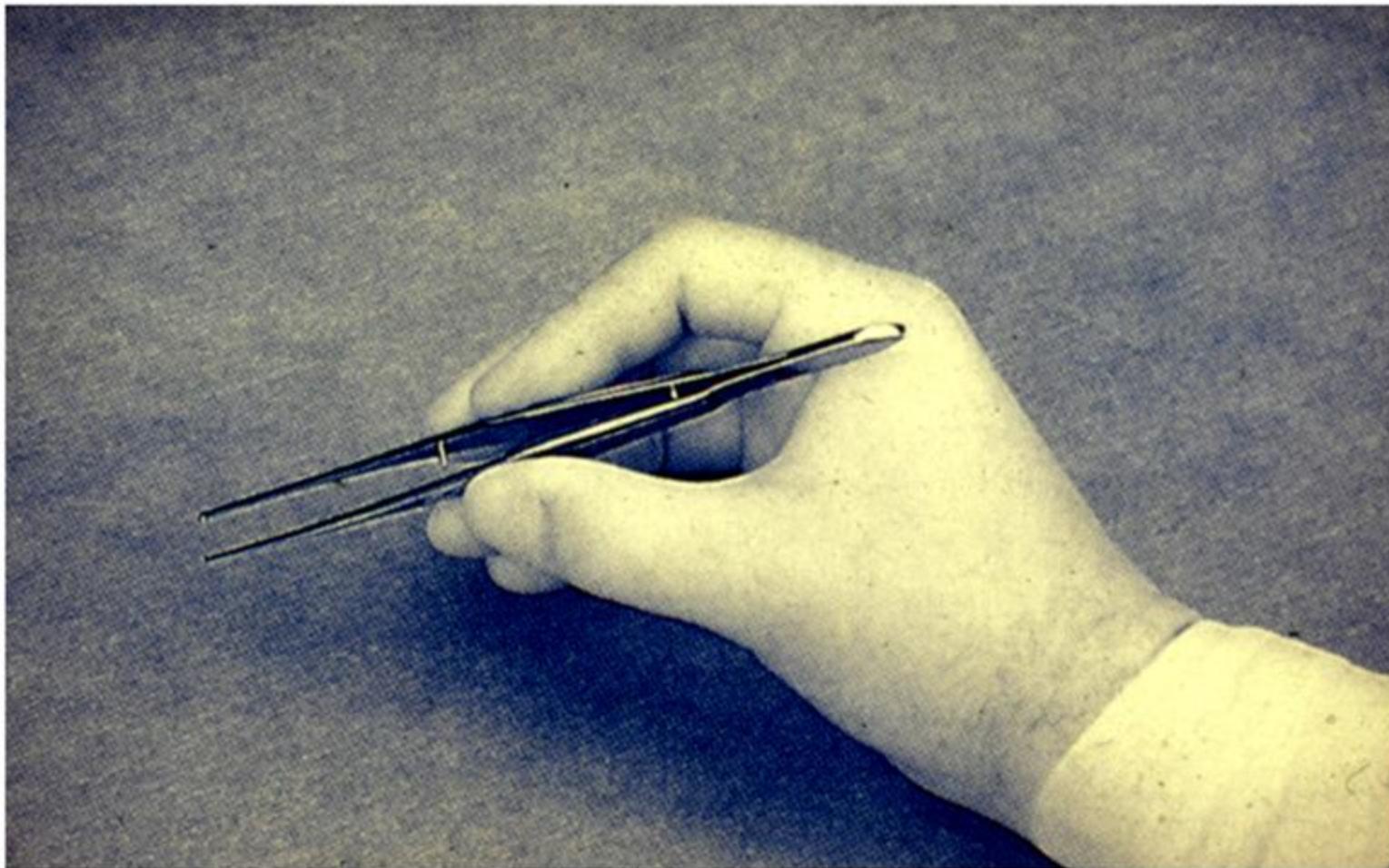
Splinter

Pinset

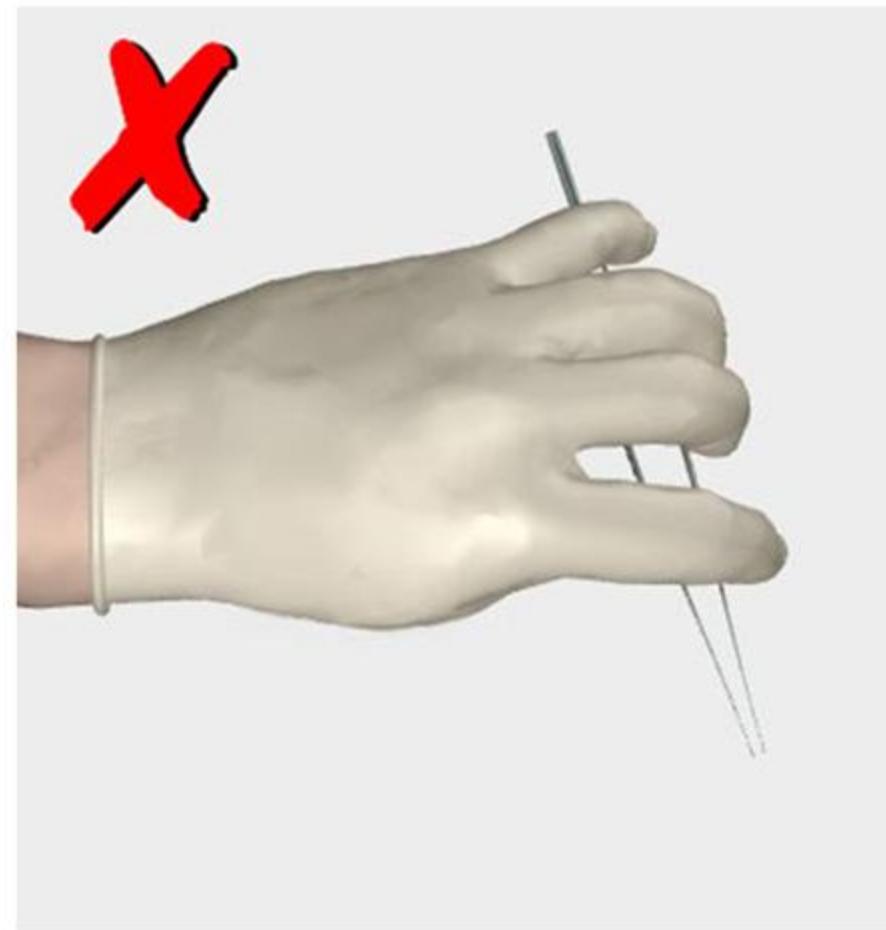
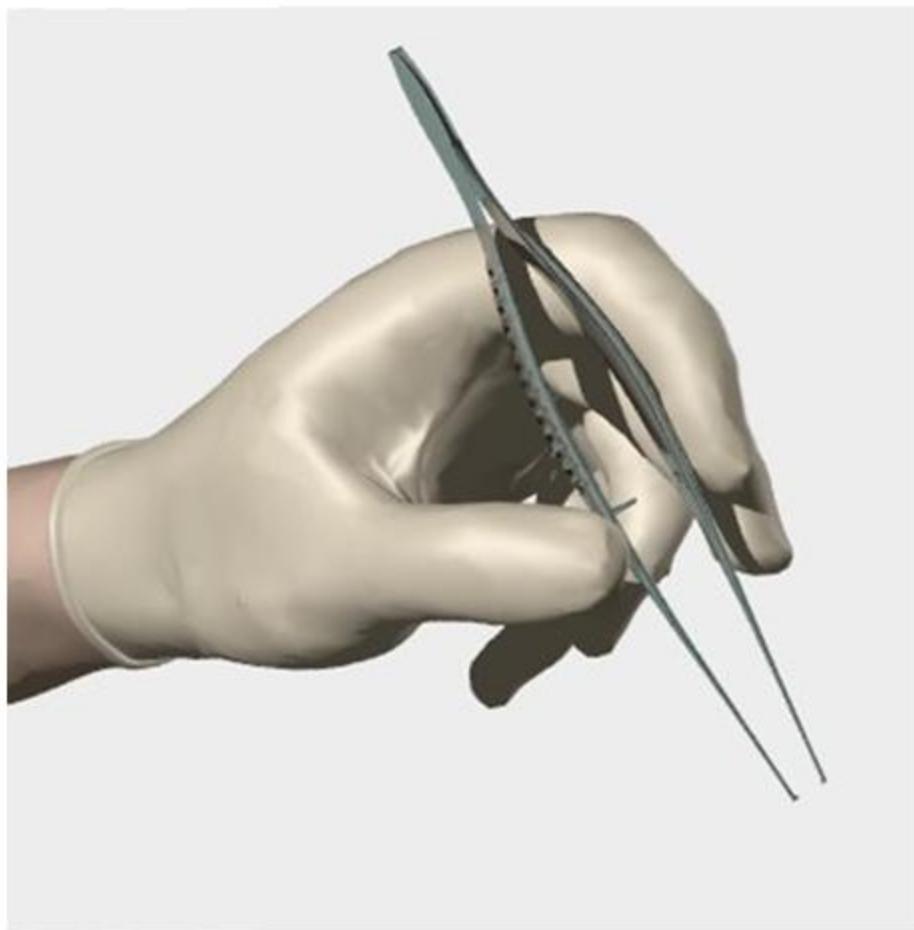
- Pinset harus dipakai dengan prinsip memegang sumpit, dimana pinset itu harus merupakan perpanjangan dari jari telunjuk dan ibu jari
- Pinset merupakan suatu alat yang serbaguna dan biasanya dipegang oleh tangan kiri



Handling Instrument



Handling Instrument

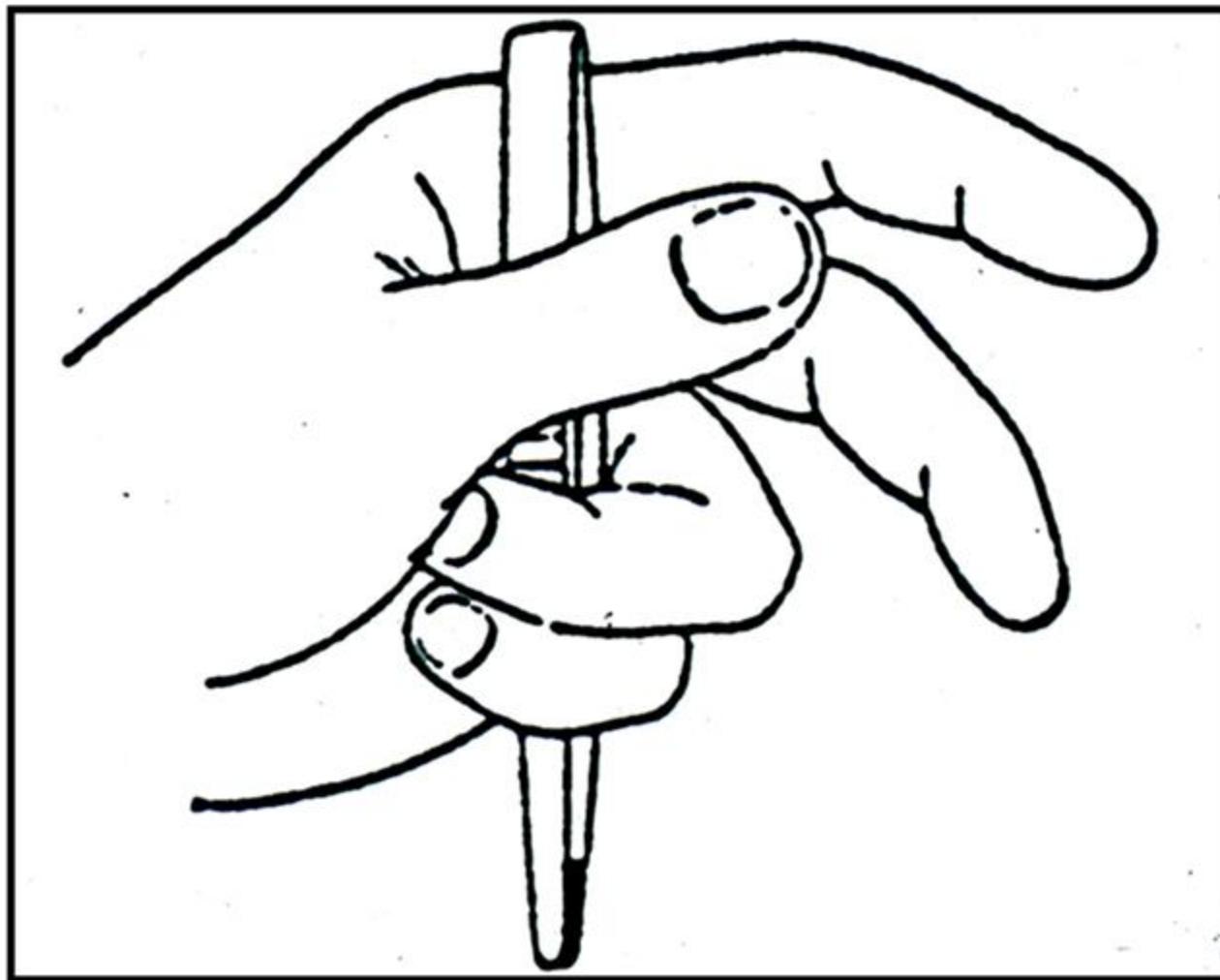


Pinset

- Selama melakukan pembedahan sebaiknya pinset tidak dilepas dan kemudian diambil kembali tetapi biasakanlah "menyimpan" pinset di tangan kiri dengan menjepitnya dengan menggunakan jari manis dan kelingking, sehingga ibu jari telunjuk dan jari tengah bebas bekerja.



Handling Instrument



Hemostat/Klem (Clamp)

- *Klem arteri pean* (tidak bergigi [lurus dan bengkok])

hemostasis jaringan tipis dan lunak



- *Klem Mosquito*

Mirip klem arteri pean, tapi ukuran lebih kecil
hemostasis terutama untuk jaringan tipis dan lunak



- *Klem Kocher* (bergigi [lurus dan bengkok])

Tidak untuk hemostasis, tapi menjepit jaringan



Membuka Klem

(Apabila mempergunakan hemostat yang bengkok maka ujungnya harus menuju ke permukaan)

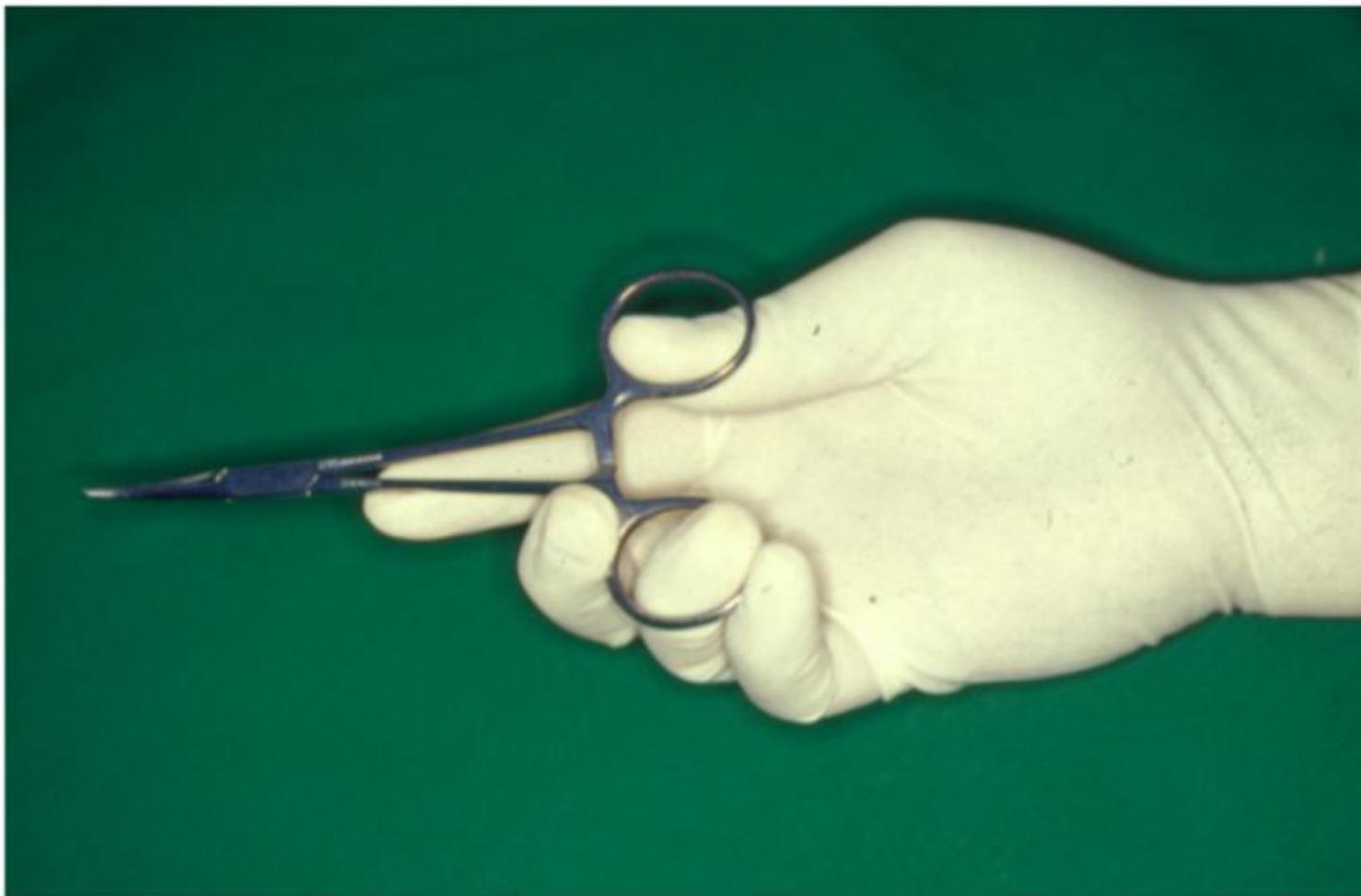
KANAN

- Jari tidak boleh masuk lebih dari satu phalanx
- Gerakan pembuka merupakan gerakan yang berlawanan dari ibu jari dan jari tengah

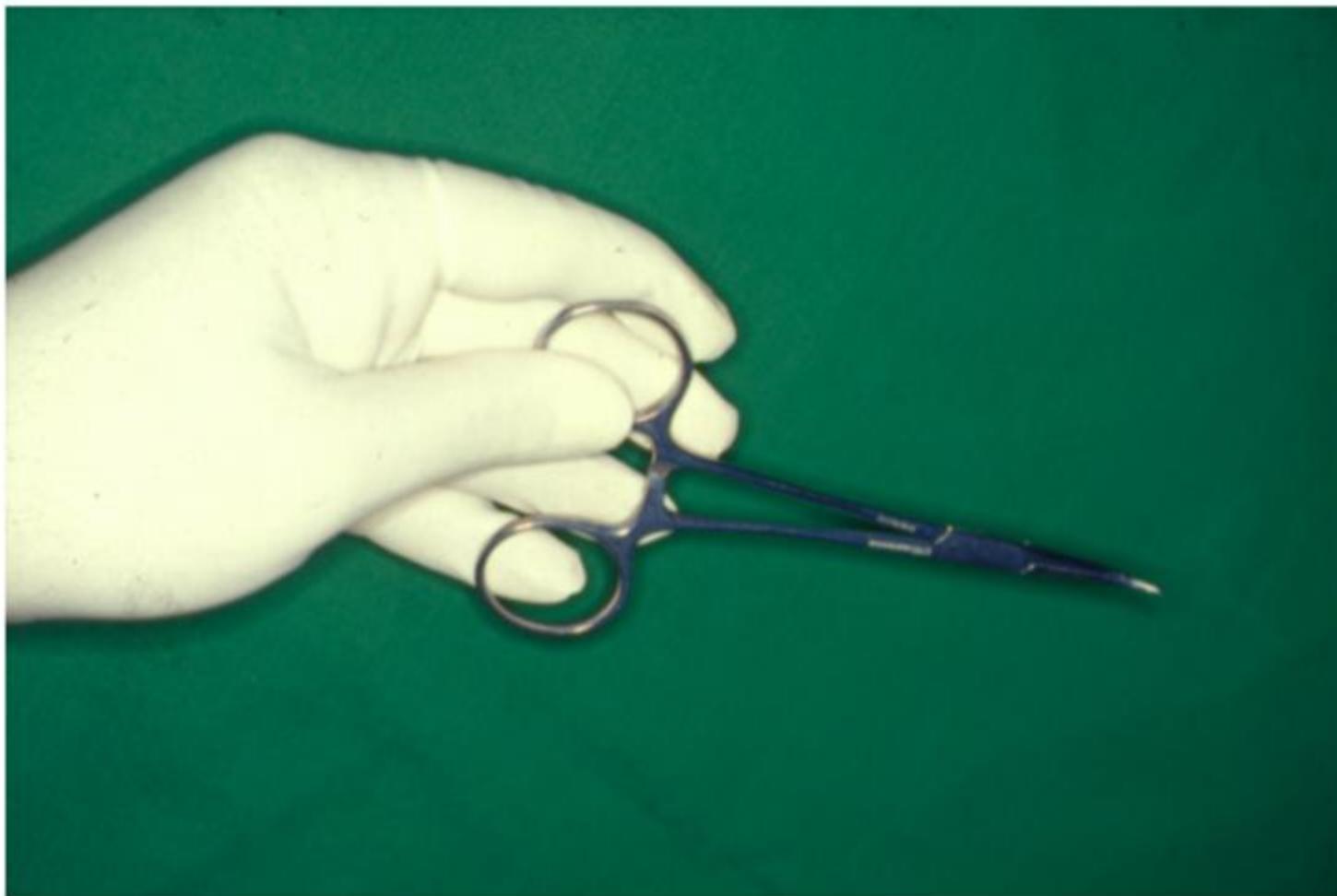
KIRI

- Jari tidak dimasukkan ke dalam lubang pegangan
- Gerakan pembuka merupakan gerakan yang berlawanan dari ibu jari dan jari manis

Handling Instrument



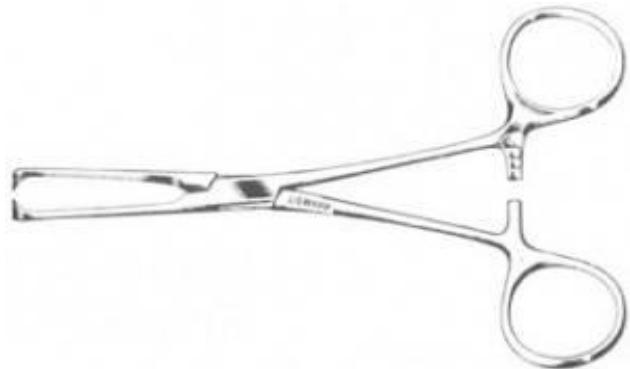
Handling Instrument



Klem lainnya

- *Klem Allis*

menjepit jaringan yang halus dan menjepit tumor kecil



- *Klem Babcock*

menjepit tumor yang agak besar dan rapuh



- *Towel clamp (Doek klem)*

menjepit doek/kain operasi



Gunting



- *Gunting Benang*
 - memotong benang operasi, merapikan luka
- *Gunting Diseksi*
 - membuka jaringan
 - membebaskan tumor kecil dari jaringan sekitarnya
 - eksplorasi dan merapikan luka
- *Gunting perban/pembalut*
 - menggunting pembalut dan plester

- Gunting benang



8-06 HEATH Suture Scissors 6 1/2" (15.9 cm), serrated blade
8-08 NEW'S Suture Scissors 5 1/2" (14 cm), angled on flat
8-100 SPENCER Stitch Scissors 7W" (18.9 cm), delicate
8-101 SHORTSBENT Stitch Scissors 2 1/2" (6.3 cm), curved, delicate
8-102 LITTAUER JR. Stitch Scissors 4 1/2" (11.4 cm), light pattern
8-103 NORTHWEST Stitch Scissors 4 1/2" (11.4 cm), curved, light pattern
8-104 LITTAUER Stitch Scissors 5W" (14 cm), standard pattern



- Gunting diseksi



4-132 SERRATEX-MAYO Dissecting Scissors 6 1/2" (17.1 cm), straight, one fine serrated blade
4-134 SERRATEX-MAYO Dissecting Scissors 6 1/2" (17.1 cm), curved, one fine serrated blade
4-135 MAYO Dissecting Scissors 5 1/2" (14 cm), straight, rounded blades
4-138 MAYO Dissecting Scissors 5 1/2" (14 cm), curved, rounded blades
4-140 MAYO Dissecting Scissors 6 1/2" (17.1 cm), straight, rounded blades
4-142 MAYO Dissecting Scissors 6 1/2" (17.1 cm), curved, rounded blades

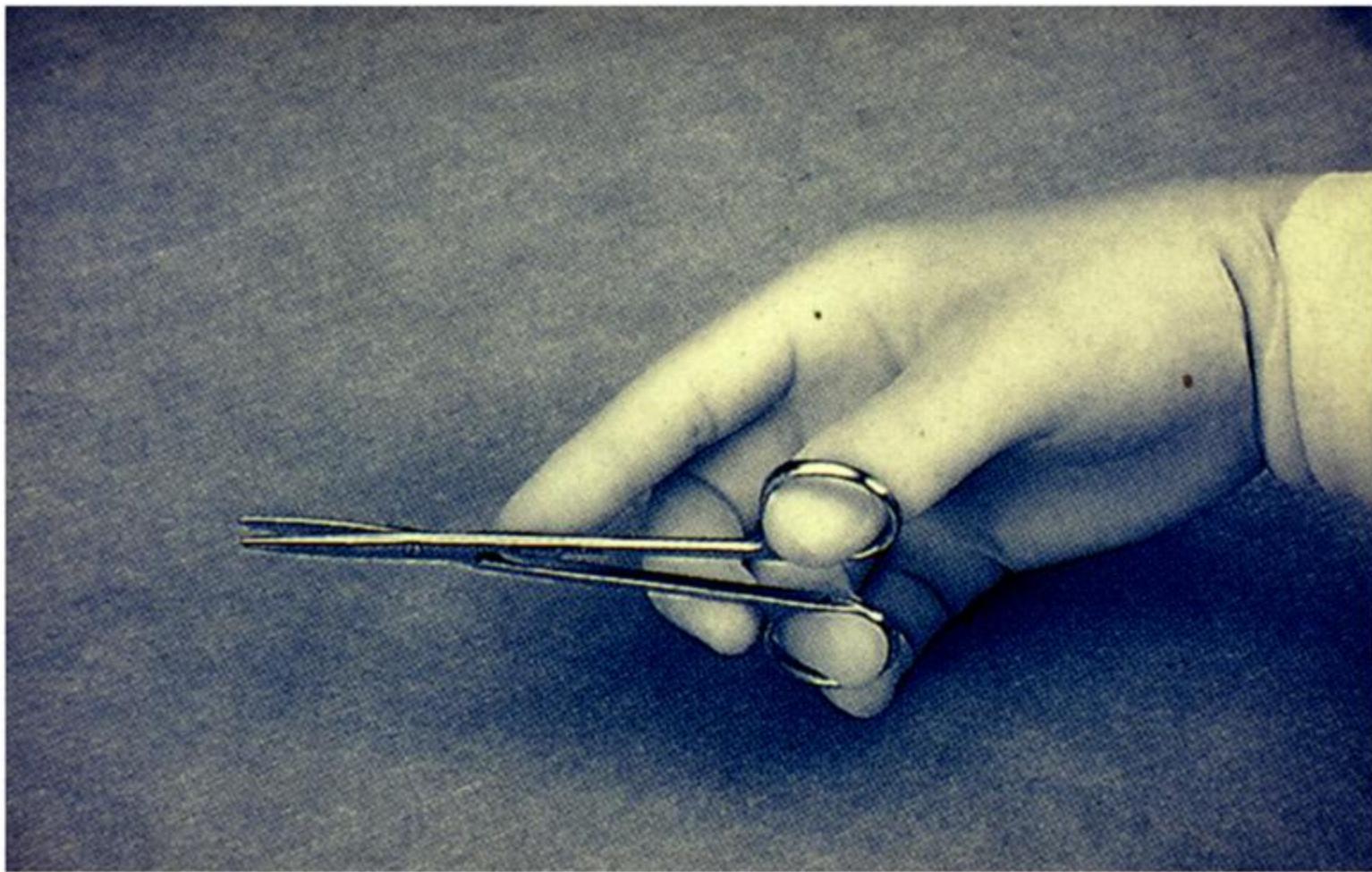
*Gunting perban



Gunting

- Memegang gunting jari juga tidak boleh masuk lebih dari satu phalanx.
- Pada saat memotong benang dengan memakai gunting kasar, gunting harus dimiringkan sedemikian rupa sehingga dapat terlihat panjang benang yang ditinggal.
- Apabila menggunakan gunting yang bengkok, maka posisi harus sedemikian rupa sehingga ujungnya harus tetap terlihat.

Handling Instrument



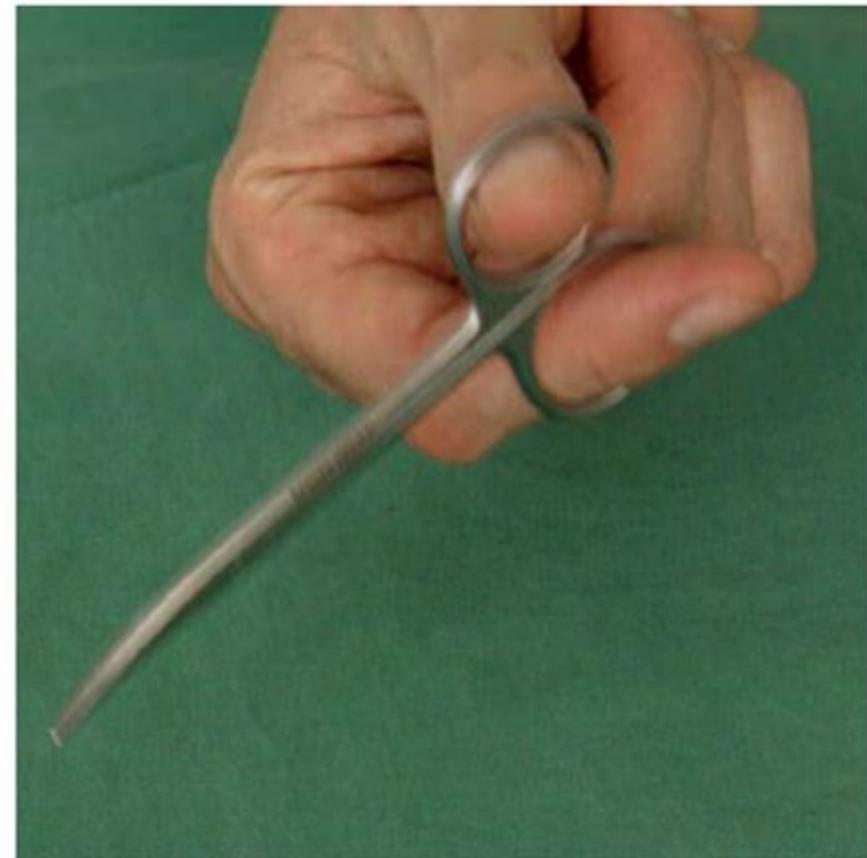
Gunting



Gunting



Benar



Salah

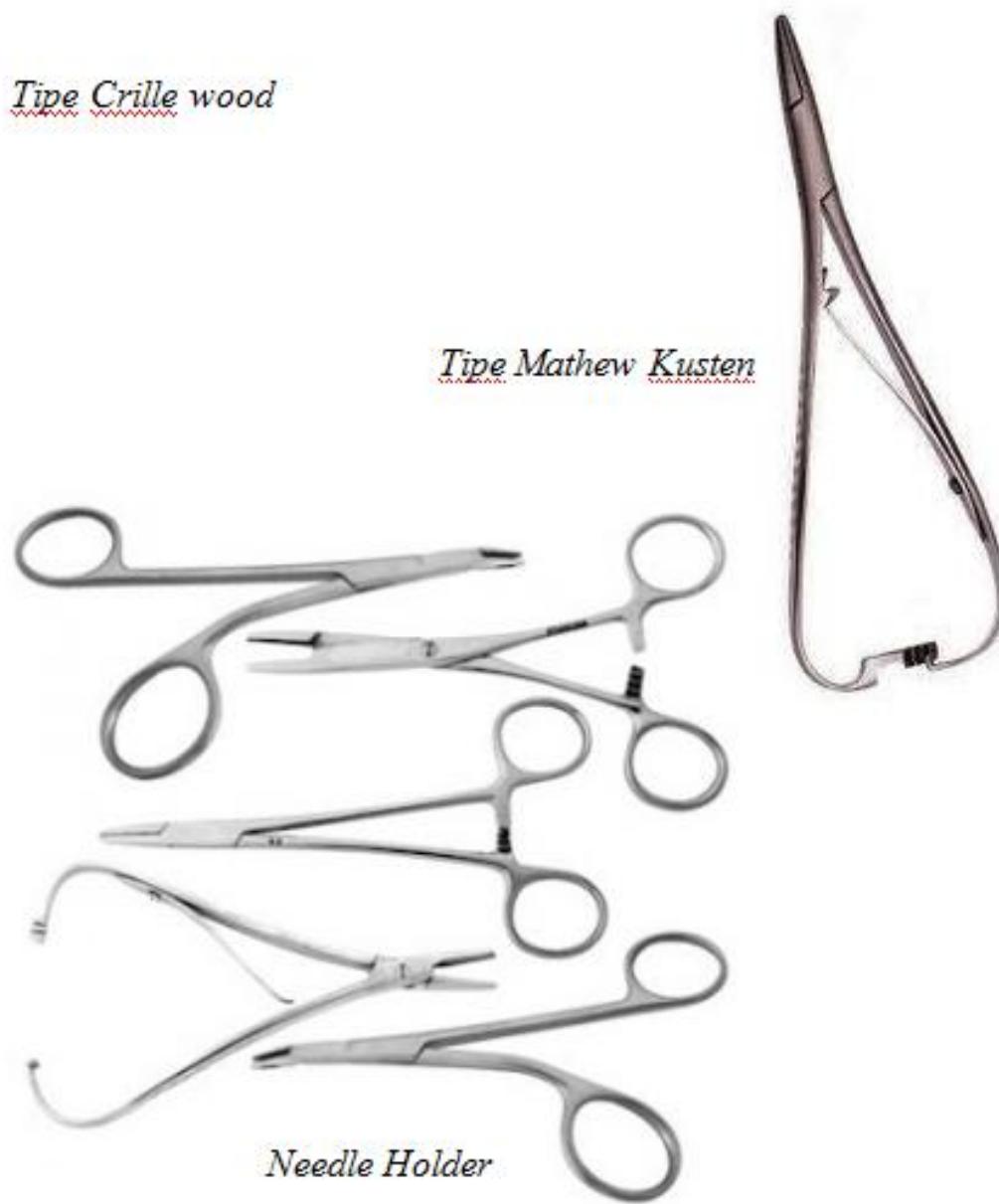
Needle holder



- pemegang jarum atau *nald voeder*
- Tipe:
 - Crille wood (bentuknya seperti klem)
 - Mathew Kusten (bentuk segitiga)
- Guna :
pemegang jarum jahit dan penyimpul benang



Tipe Crille wood



Tipe Mathew Kuster

Needle Holder

Needle Holder

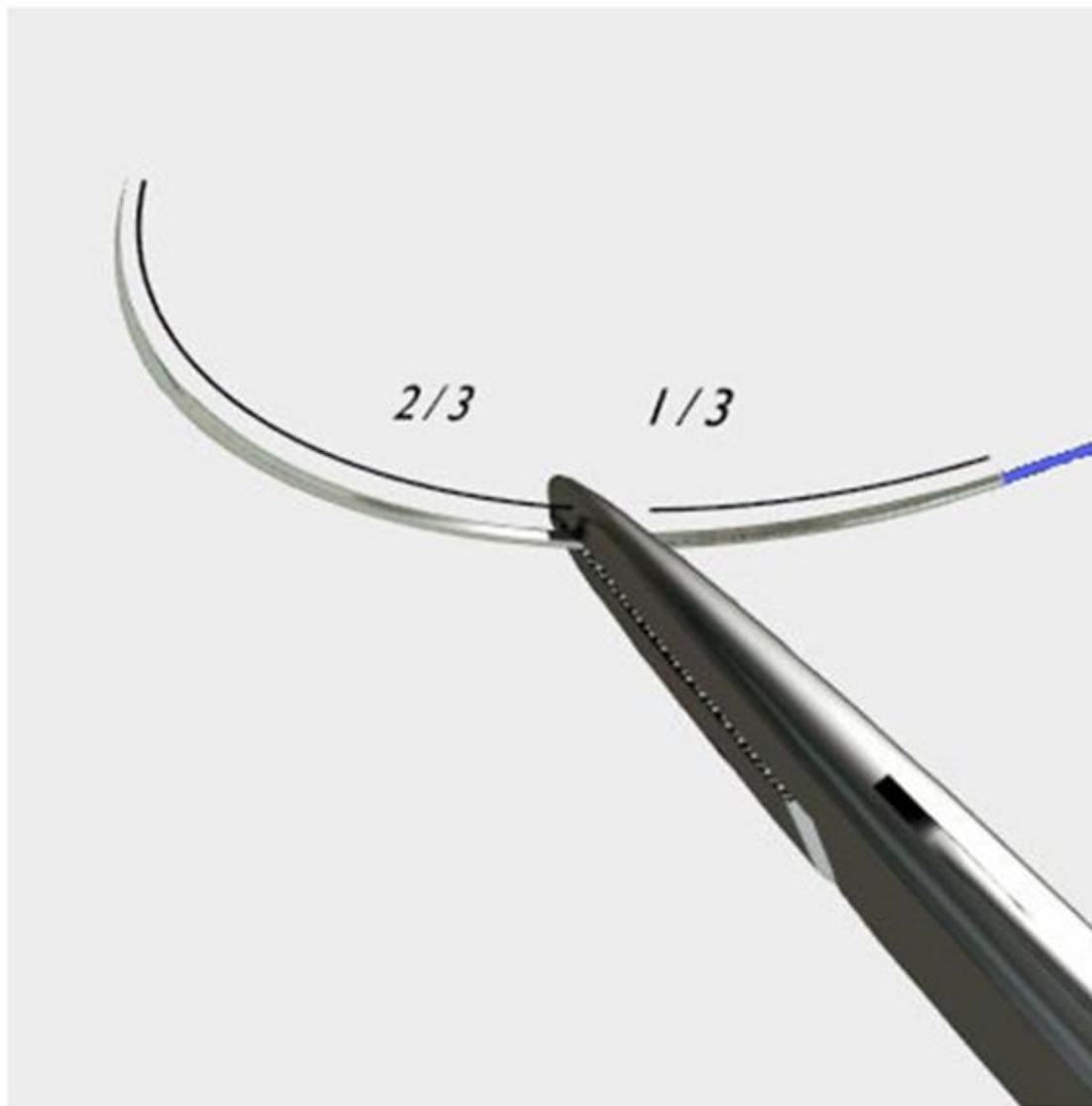


- Jarum **TIDAK BOLEH DIPEGANG DENGAN JARI.**
- Jarum dipegang pada sepertiga pangkal, kurang lebih 1-2 mm dari ujung needle holder.
- Posisi needle holder dapat berada dalam:
 - PRONASI pada waktu menusuk dan mengambil jarum
 - MID POSITION pada waktu pengambilan jarum siap pakai
 - SUPINASI tidak dianjurkan dipakai untuk pengambilan jarum

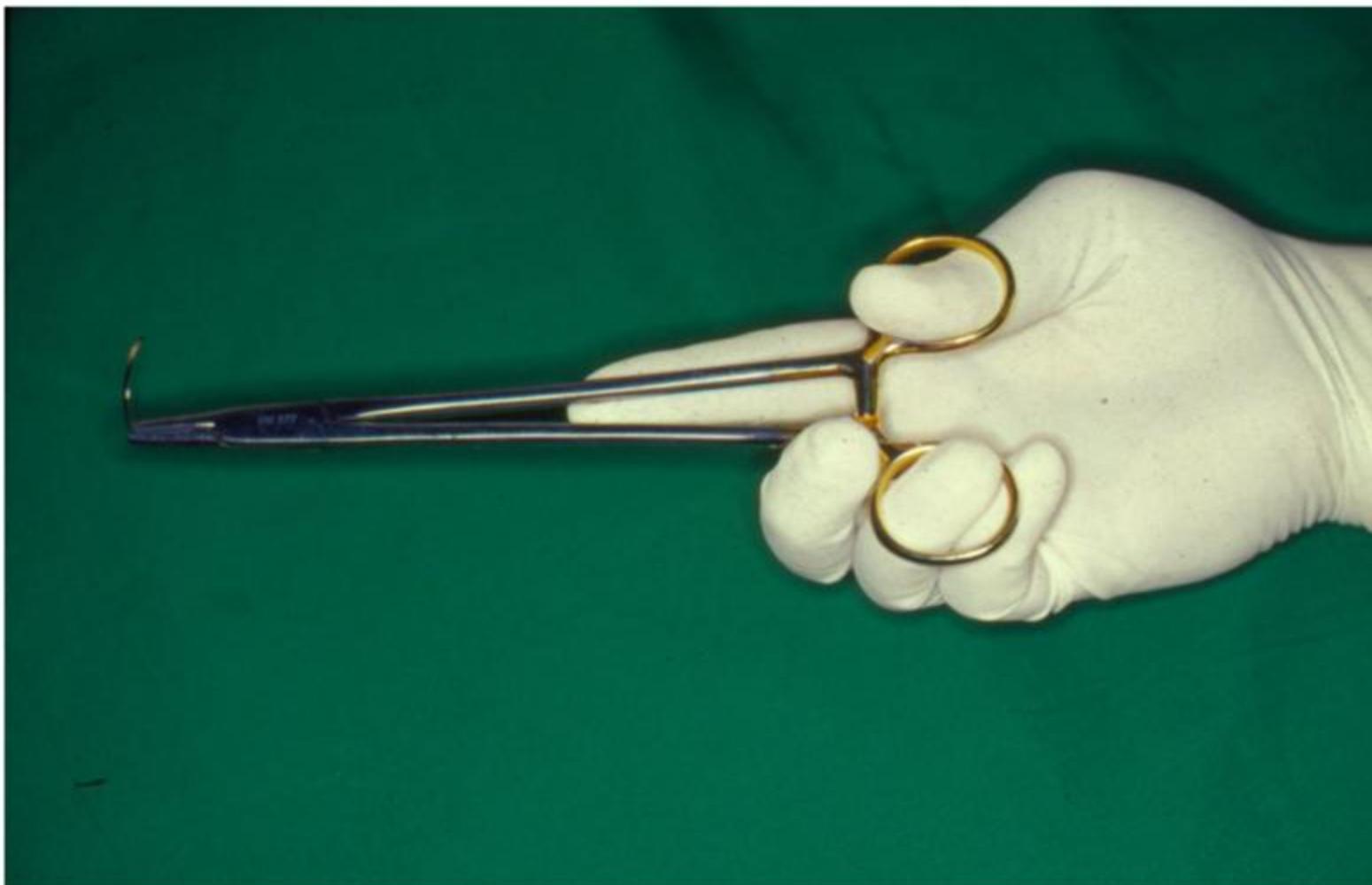
Needle Holder-Jarum



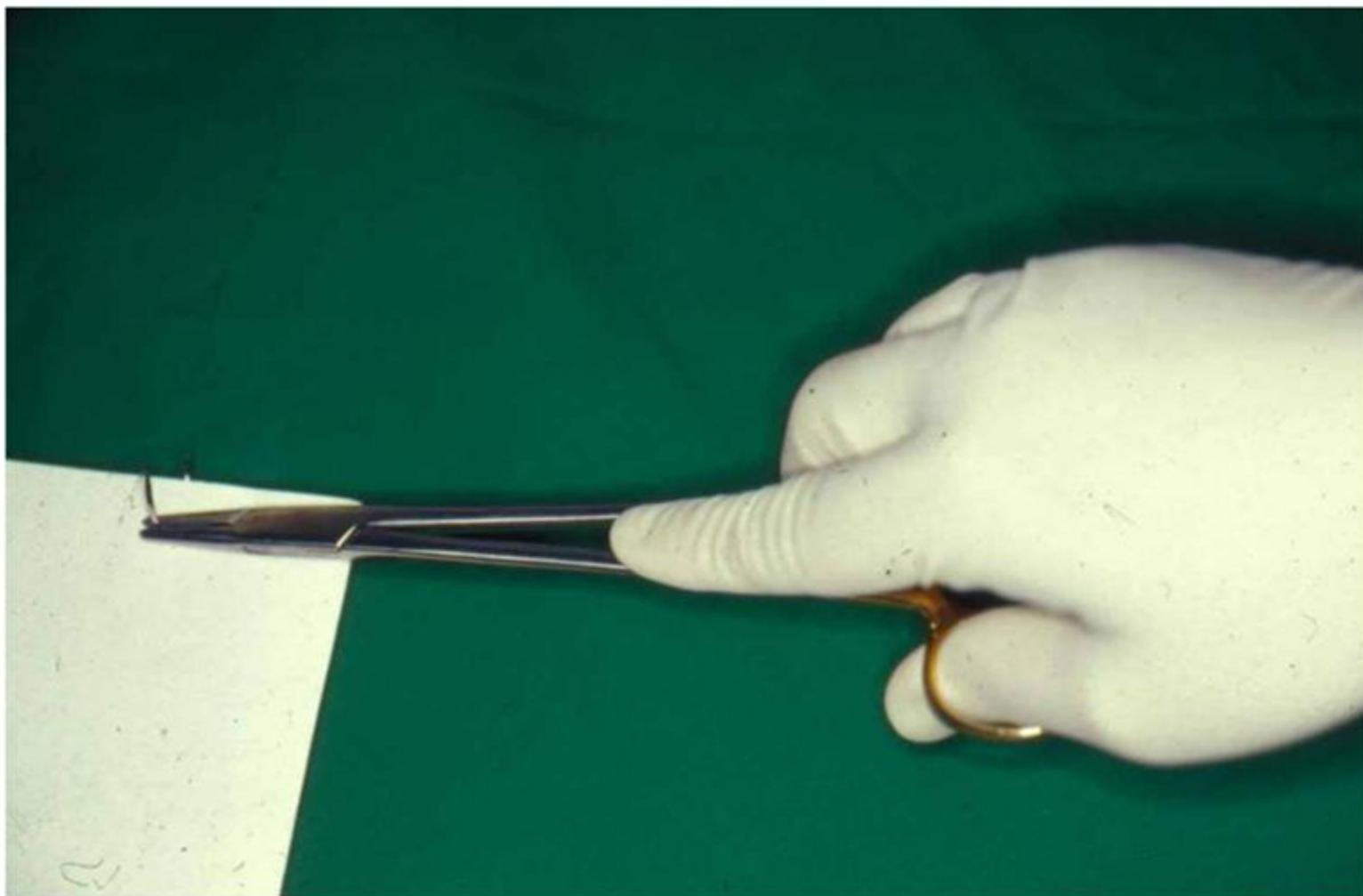
Needle Holder-Jarum



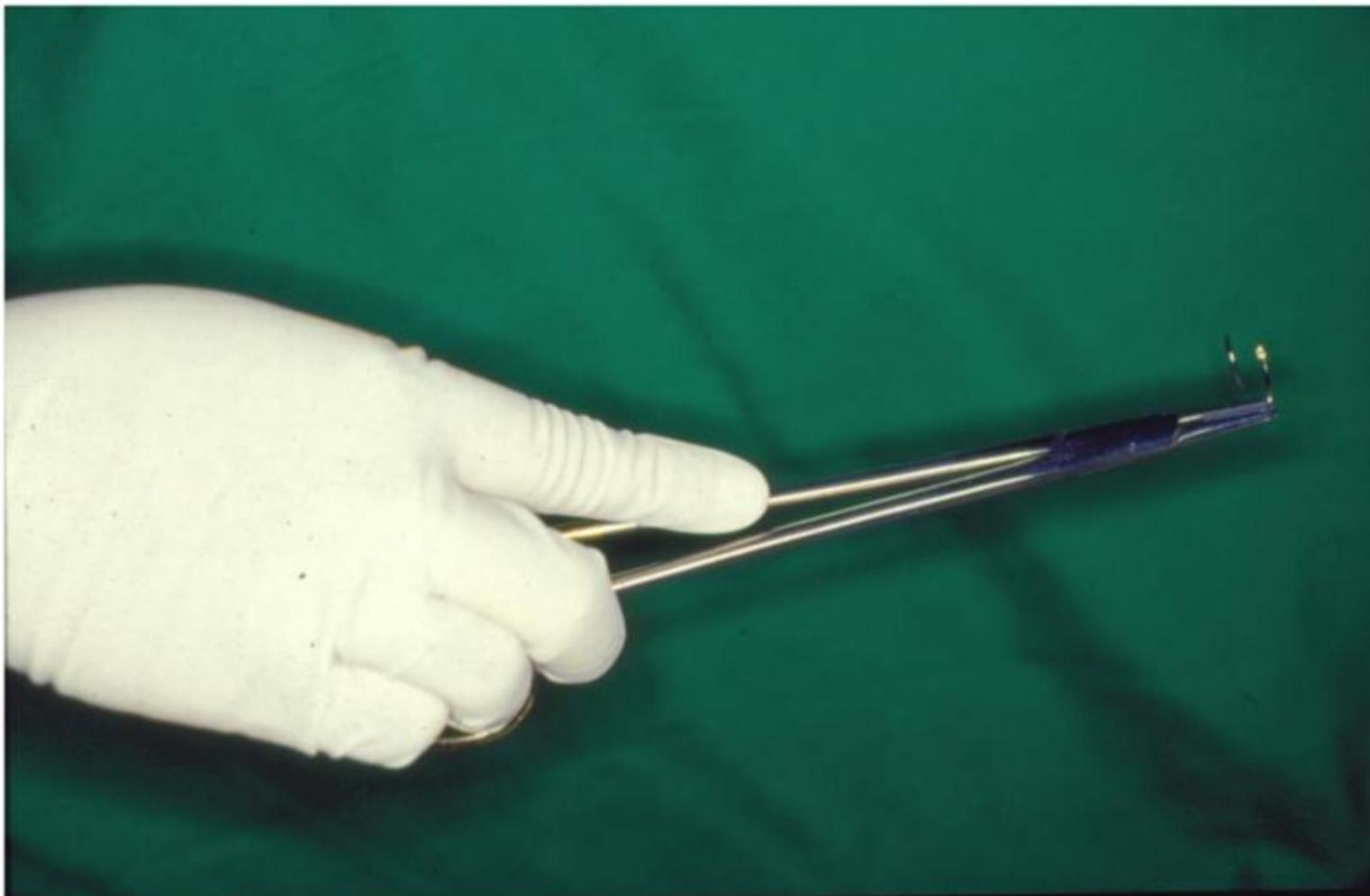
Needle Holder (Benar)



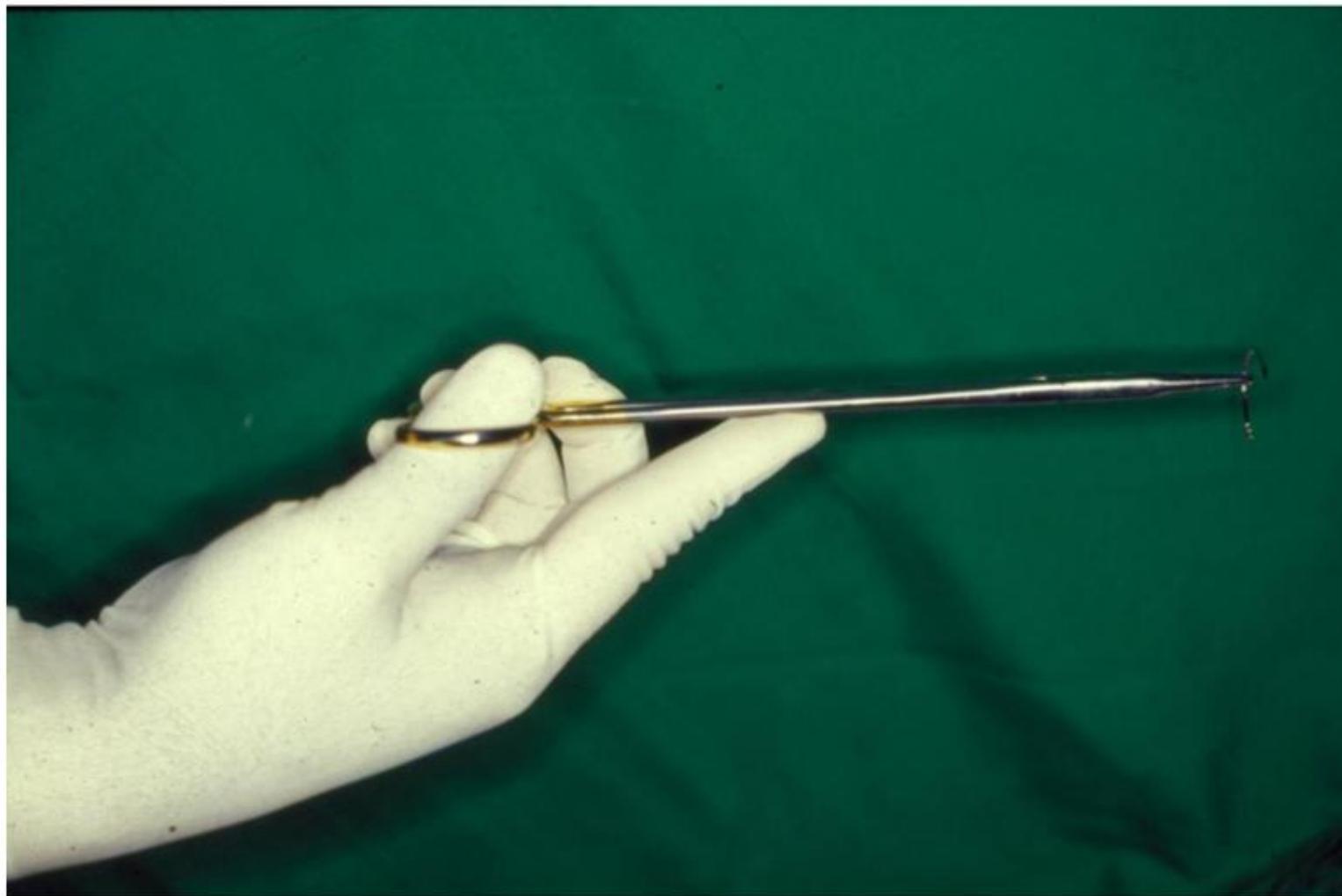
Handling Instrument (Pronasi)



Handling Instrument (Mid posisi)

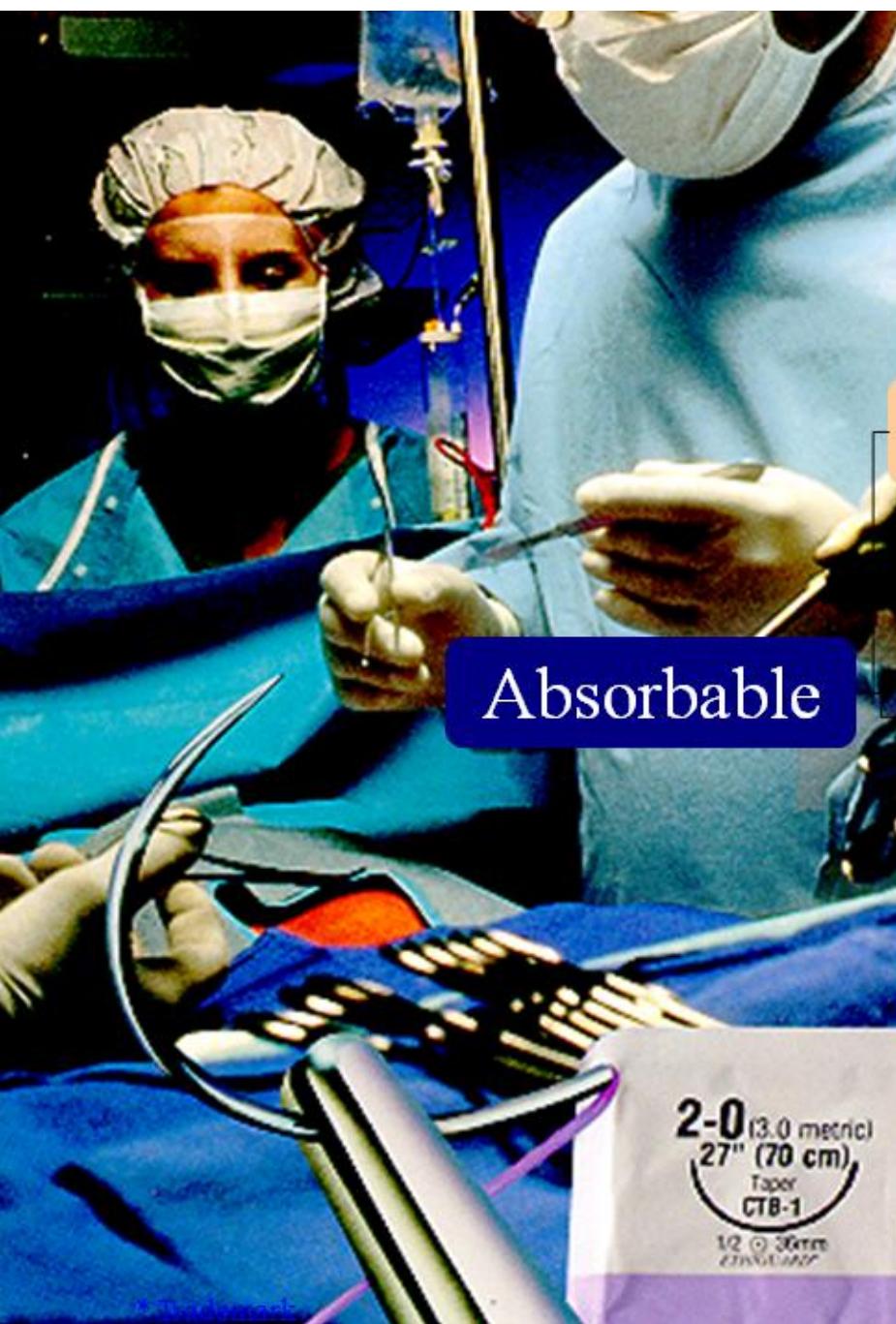


Handling Instrument (Supinasi)



Klasifikasi Benang

KARAK- TERISTIK	Absorbable	Non- absorbable
STRUKTUR	Monofilament	Multifilament
MATERIAL	Synthetic	Biological



Natural

Plain/F.A. Gut

Chromic Gut

Synthetic

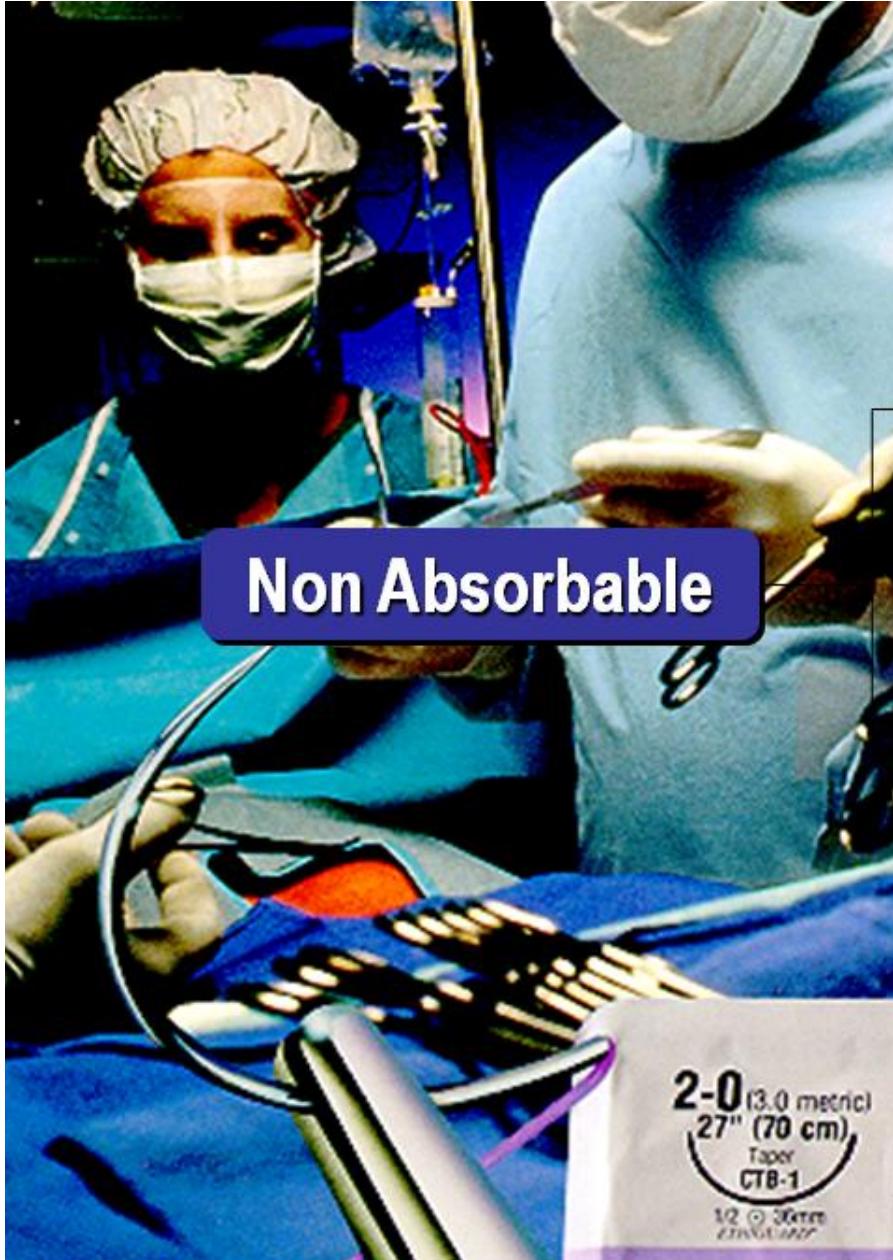
VICRYL Rapide*

*VICRYL**

VICRYL Plus*

*MONOCRYL**

PDS II



A surgeon in a blue surgical gown and mask is performing surgery on a patient. The surgeon is holding a surgical instrument. In the foreground, a surgical suture is visible with the text: 2-0 (3.0 metric), 27" (70 cm), Taper, CTB-1, 1/2 Circle 36mm, ETHILON®.

Non Absorbable

Biological

Silk

Synthetic

ETHILON*

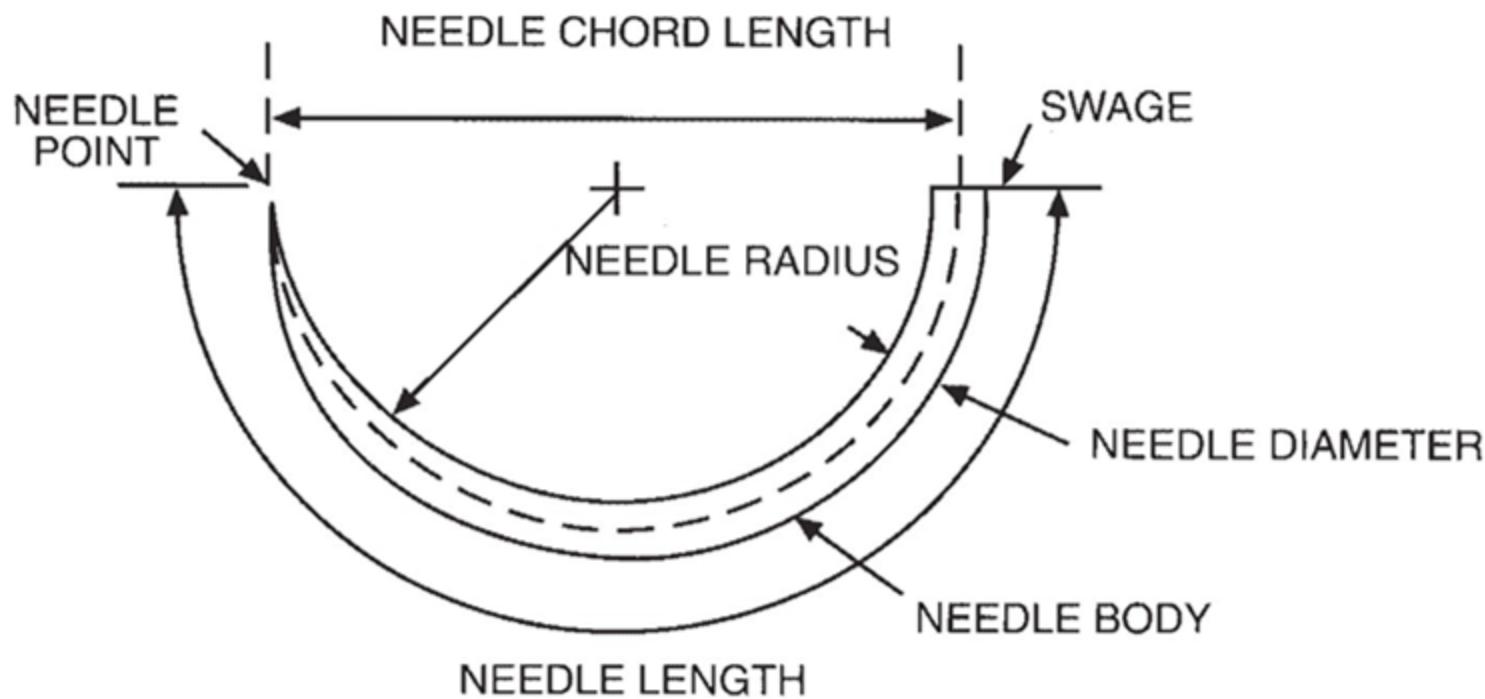
MERSILENE*

ETHIBOND*

PROLENE*

Stainless Steel

STRUKTUR JARUM BEDAH

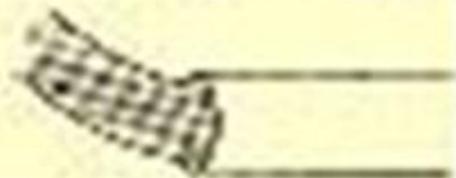


MATA JARUM

ROLLED-END



DRILLED-END



REGULAR EYE



SPRING EYE



SPRING DOUBLE EYES



JENIS JARUM BEDAH (BATANG)

1/4 Circle



3/8 Circle



1/2 Circle



5/8 Circle



J Shape



Compound Curve



Straight



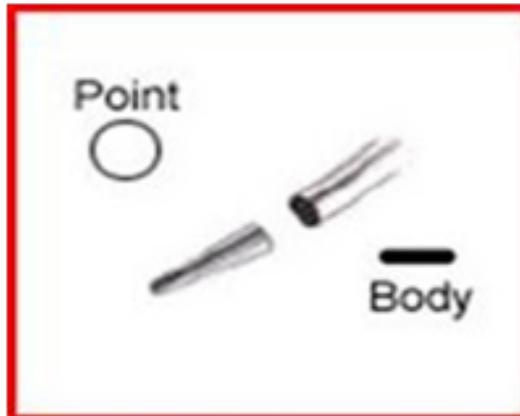
Half Curved (Ski)



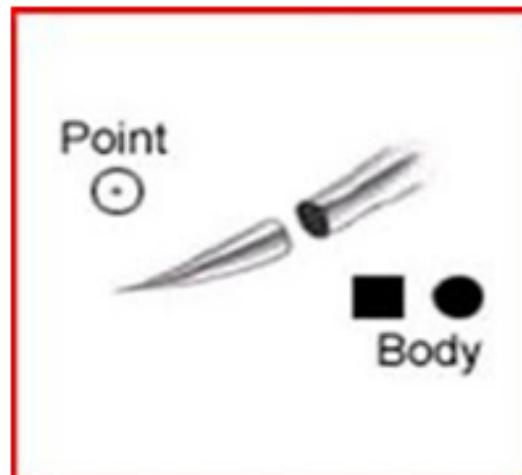
- Straight. Digunakan untuk daerah kulit, nervus, GI track, tendon, pembuluh darah, dan sebagainya.
- Halfcurved. Digunakan untuk kulit (tetapi jarang dipakai)
 - Curved dibagi atas:
 - 1/4 circle – mata, bedah mikro
 - 3/8 circle – dipakai pada hampir seluruh tubuh
 - 1/2 circle – dipakai pada hampir seluruh tubuh
 - 5/8 circle – traktus urinarius dan system reproduksi
- Combine needle – daerah mata bagian anterior

UJUNG JARUM

- *Taper*. Ujung jarum taper dengan batang bulat atau empat persegi cocok digunakan untuk menjahit daerah aponeurosis, otot, saraf, peritoneum, pembuluh darah, katup.

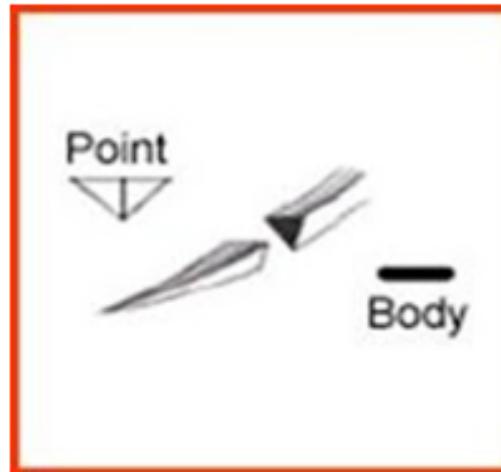


- *Blunt*. blunt point dan batang gepeng cocok digunakan untuk menjahit daerah usus besar, ginjal, limpa, hati

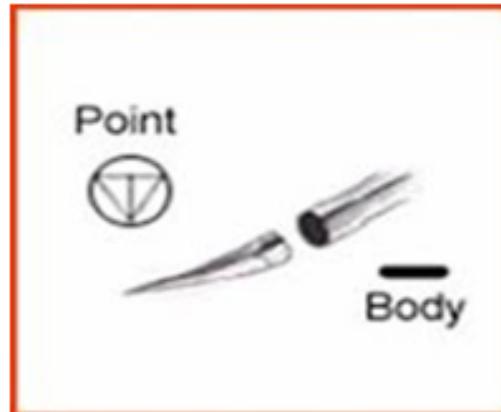


UJUNG JARUM

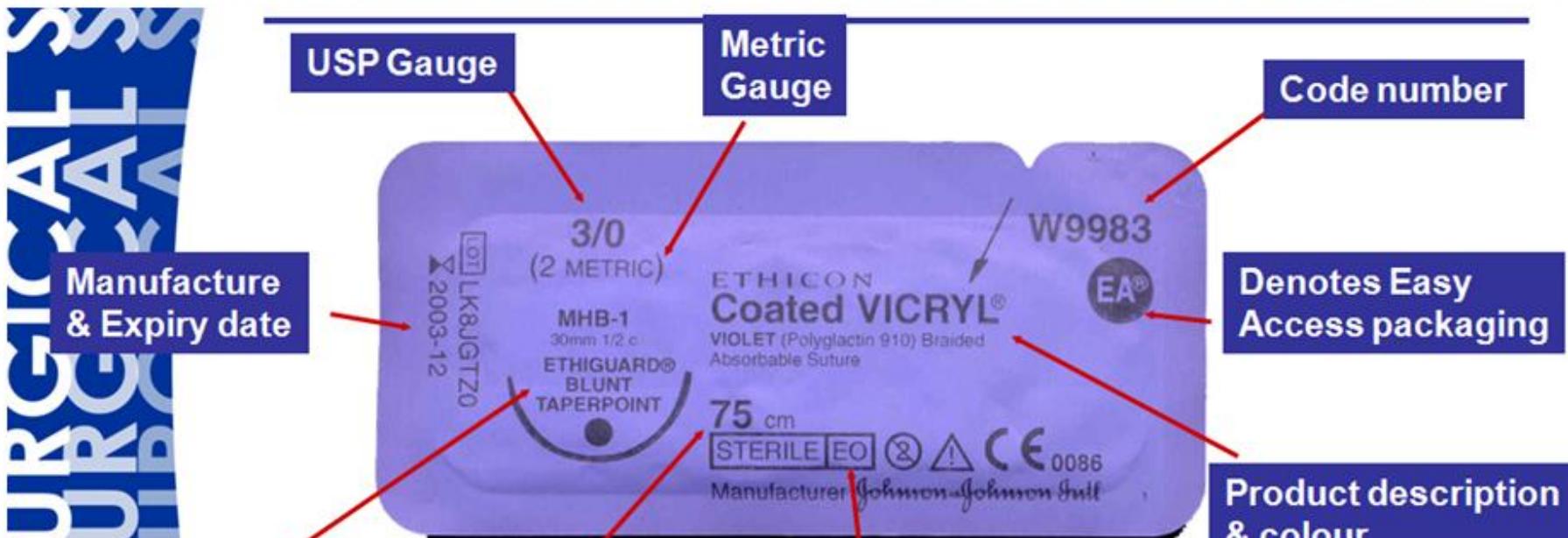
- *Triangular*. Ujung segitiga dengan batang gepeng atau empat persegi. Bisa dipakai untuk menjahit daerah kulit, fascia, ligament, dan tendon.



- *Tapercut*. Ujung jarum berbentuk segitiga yang lebih kecil dengan batang gepeng, bisa digunakan untuk menjahit fascia, ligaments, uterus, rongga mulut, dan sebagainya.

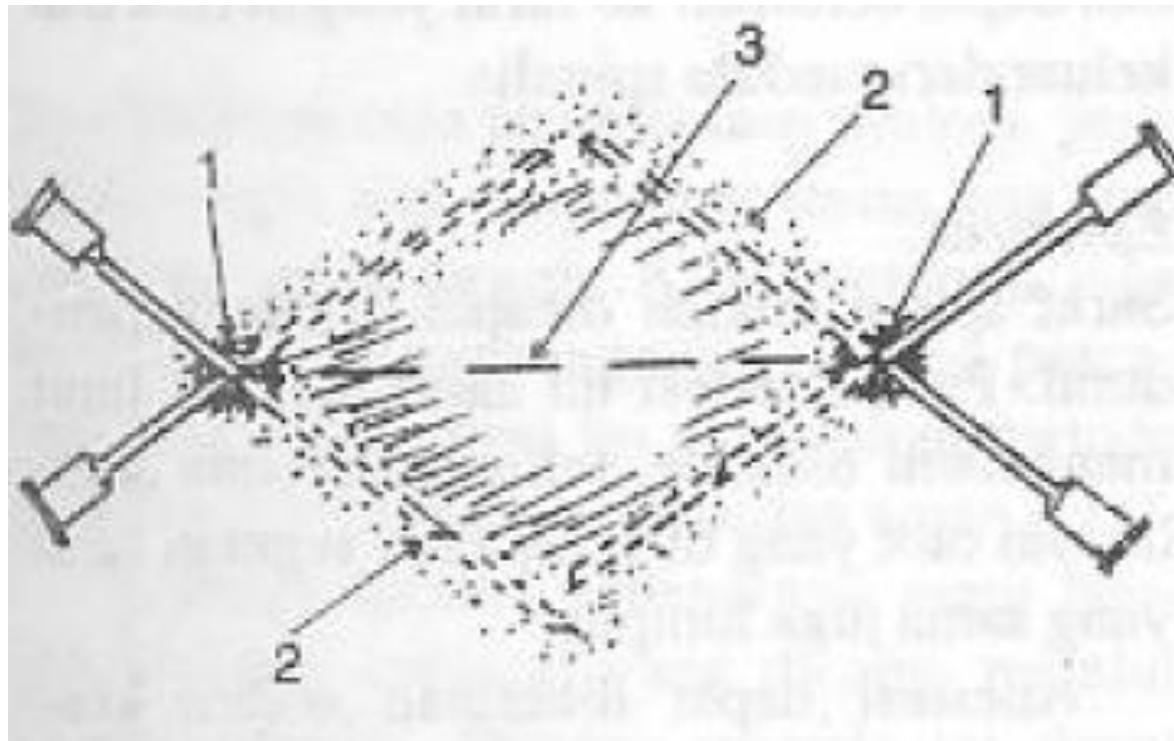


KEMASAN JARUM DAN BENANG BEDAH



IDENTIFICATION OF MARKINGS

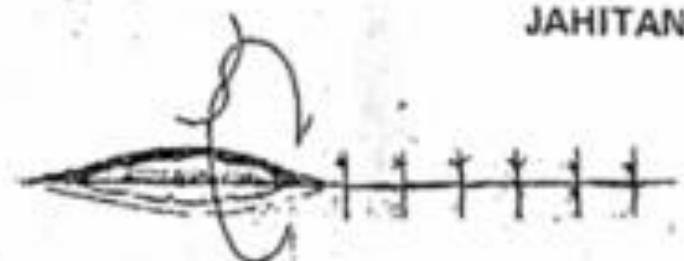
Anestesi Daerah Luka



Anestesi sebidang, belah ketupat Hackenbruch

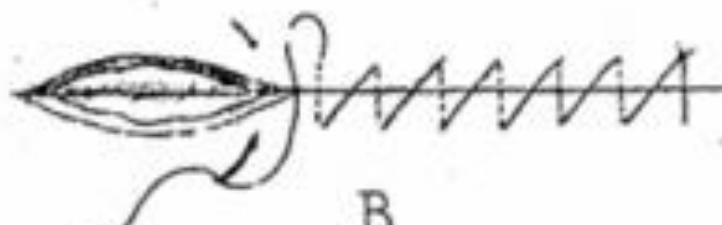
1. Dimulai dengan penyuntikan kecil intrakutan pada dua lokasi pintu masuk
2. Dari kedua tempat itu diberikan suntikan anestetik infiltrasi subkutan
3. Sayatan kulit untuk operasi yang direncanakan

JAHITAN DAN PENJAHITAN



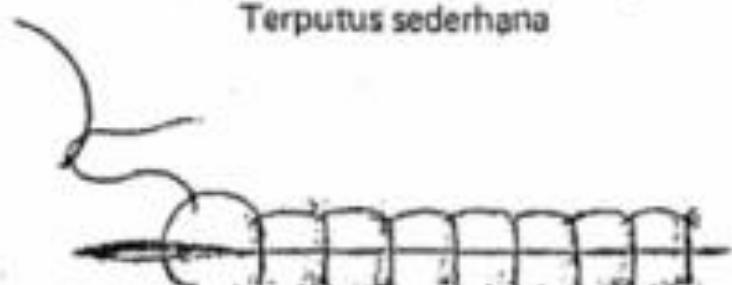
A

Terputus sederhana



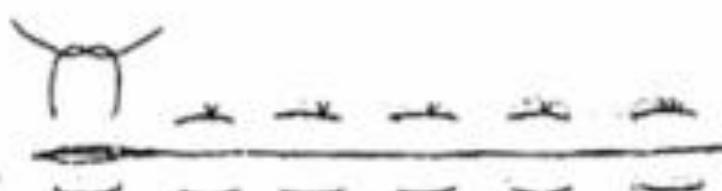
B

Kontinu



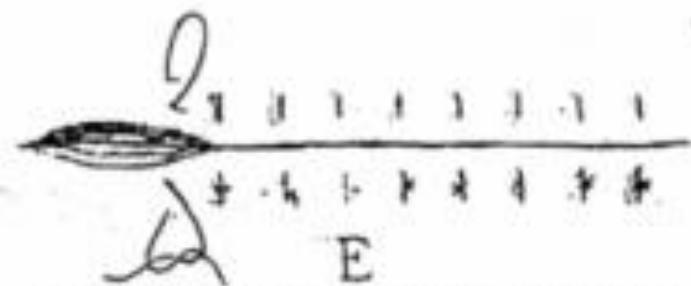
C

Jahitan pengunci (berlapis)



D

Matras terputus



E

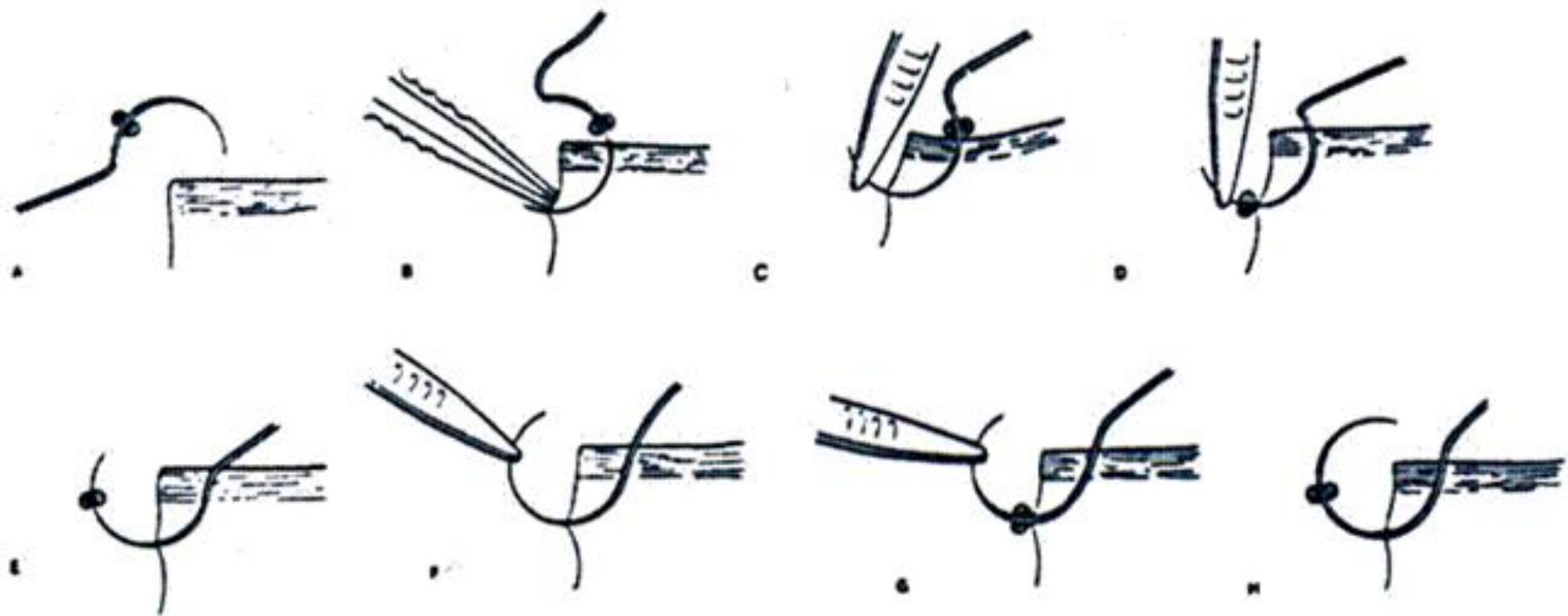
Ujung dengan ujung terputus (matras)



F

Subkutikular

POSI SI NEEDLE-HOLDER SAAT MEMEGANG JARUM



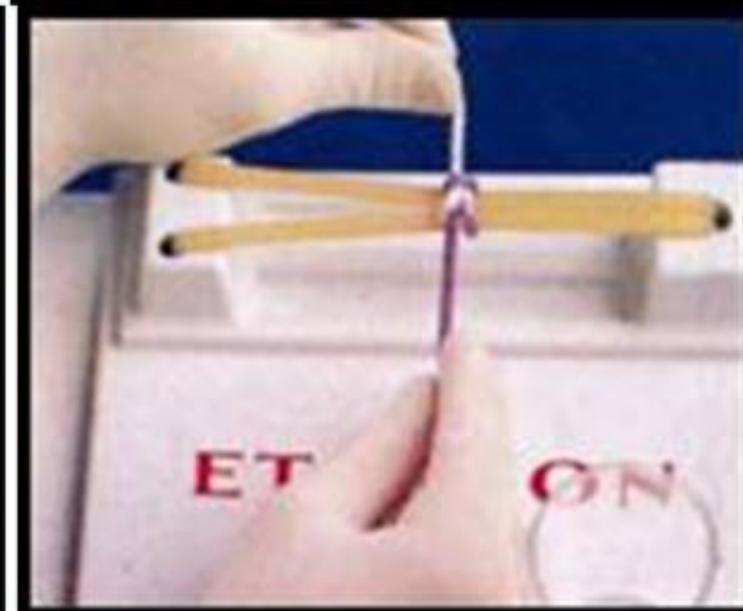
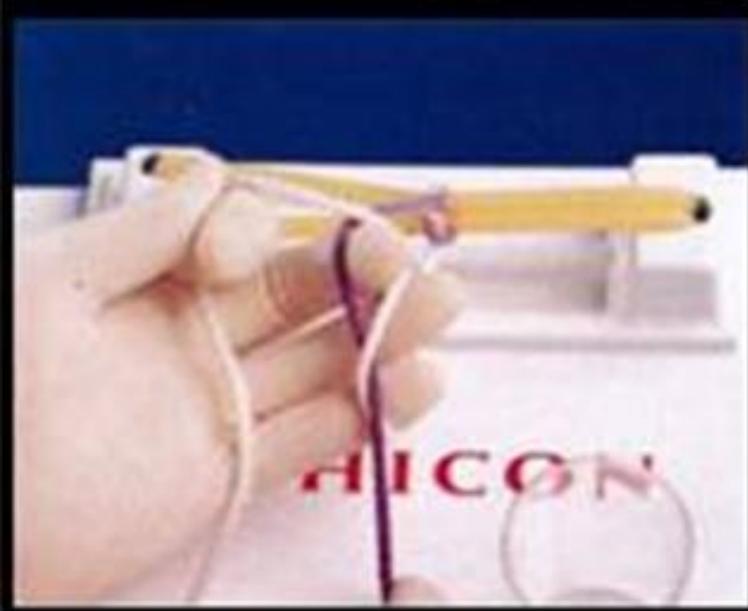
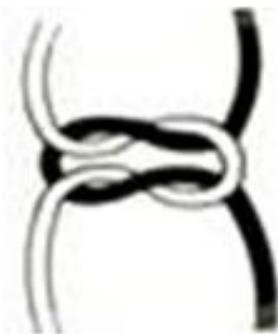
SIMPUL BEDAH ⁽¹⁾



SIMPUL BEDAH ⁽²⁾



HASIL



OR





**TERIMA
KASIH**